



Bagaimana Perkumpulan Prakarsa Bekerja ?

Bidang kerja

Prakarsa percaya bahwa akar masalah Indonesia, termasuk komunitas Ornop Indonesia adalah langkanya ide dan gagasan, khususnya mengenai masalah kebangsaan. Kemarau gagasan dan inovasi ini sangat berpengaruh dalam kerja Ornop karena salah satu sumber legitimasi (dukungan) Ornop terletak dalam kemampuannya memasok masyarakat dengan ide-ide inovatif tentang pembaruan dan kelembagaan transformatif. Karena itu, Perkumpulan Prakarsa menaruh kerjanya pada dua bidang aktivitas, yaitu:

1. Produksi pengetahuan – mencakup riset dan penyebaran pengetahuan yang disusun melalui proses pembelajaran bersama (*mutual learning*)
2. Pembangunan kapasitas – mencakup pelatihan, pendampingan teknis, *fellowship* dan fasilitasi jaringan para pemangku kepentingan (*stakeholders*)

Menentukan isu

Sebagai lembaga yang ingin mendorong produksi pengetahuan dan memperkuat kemampuan masyarakat sipil dalam menganalisa dan mengadvokasi, Prakarsa perlu menelaah dengan seksama jenis-jenis isu yang akan didalamnya. Pada saat ini, Indonesia tengah dalam

tantangan besar. Setelah Soeharto mundur, peran negara dalam menjamin kesejahteraan masyarakat tampak menyurut. Korporasi besar pelan-pelan mengambil alih. Dengan tekanan globalisasi, mekanisme pasar, dalam wujud privatisasi, pelan tapi pasti kian mendominasi kehidupan bangsa ini. Ini bukanlah kabar yang menggembirakan. Mekanisme pasar terbukti terlalu peduli pada masalah pertumbuhan dan memandang pemerataan, keadilan dan kesejahteraan hanya merupakan dampak ikutan, bukan bagian simultan apalagi prasyarat, dari pertumbuhan ekonomi. Karena itu Prakarsa berpendapat alternatif dari kecenderungan ini perlu dicari secara serius. Melalui diskusi intensif antara badan pendiri dan dewan pengurus dan berbagai pihak yang dianggap kompeten, Perkumpulan Prakarsa melihat setidaknya ada empat masalah besar yang secara mendasar akan terus mempengaruhi pengembangan Indonesia menuju tatanan baru yang demokratis. Isu-isu utama tersebut adalah:

- (i) Globalisasi
- (ii) Peran negara;
- (iii) Peran Masyarakat Sipil; dan
- (iv) Desentralisasi;

Aktivitas

Dengan pilihan bidang aktivitas seperti tersebut di atas, maka Prakarsa memprioritaskan diri untuk melakukan hal-hal berikut :

- ? Mendorong diseminasi berbagai ide dan inovasi dari organisasi non-pemerintah dan kelompok masyarakat di Indonesia melalui penyelenggaraan pelatihan tentang kemampuan dalam ilmu-ilmu sosial, pengalaman-pengalaman, dan praktek-praktek terbaik atas ide dan inovasi perubahan sosial, baik di Indonesia maupun di negara lain.
- ? Melakukan penelitian dan pelatihan tingkat lanjut yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas, kecakapan, dan kemampuan para pimpinan dan staff Ornop dalam aspek penyusunan kebijakan dan manajemen
- ? Memproduksi hasil-hasil penelitian yang relevan dengan semangat dan kerja-kerja NGO
- ? Mengembangkan jaringan riset dan studi dengan pusat-pusat riset di dalam dan luar Indonesia

Membangun Kemitraan

Dalam bekerja Perkumpulan Prakarsa akan membangun jaringan kerja dan saling mengambil manfaat dengan :

1. Organisasi-organisasi Masyarakat Sipil Indonesia yang memfokuskan aktivitasnya dalam area penganggaran, pelayanan publik, desentralisasi dan globalisasi
2. Pemerintah Lokal/Daerah di Indonesia
3. Pusat-pusat Kajian Akademik tentang HAM
4. Staf dan para peneliti di departemen - departemen dan kementerian di tingkat pusat

Akuntabilitas

Semua program kerja di atas disusun oleh Pelaksana Harian didasarkan atas pemetaan Prioritas yang telah disepakati bersama Badan Pengurus. Untuk menjamin akuntabilitas, Prakarsa membangun mekanisme berikut:

- ? Semua program diharuskan mencantumkan indikator pencapaian aktivitas dan keluaran (*activities and outputs*)
- ? Pemeriksaan laporan keuangan secara berkala (*financial accountability*).
- ? Monitoring program (audit)
- ? Rapat Rutin Badan Pengurus dan Badan Pelaksana.